



A B S T R A K

Penelitian mengenai respons masyarakat Kecamatan Grabag terhadap program transmigrasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh respons masyarakat setelah program transmigrasi berlangsung di Kecamatan Grabag, dengan menggunakan data sejak tahun 1970. Hal itu perlu dilakukan guna meningkatkan pelaksanaan program transmigrasi mengingat Kecamatan Grabag termasuk daerah banjir, hampir miskin dan relatif padat penduduknya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sampling; purposive sampling untuk daerah penelitian dan simple random sampling dengan menggunakan tabel angka random untuk responden. Daerah penelitian meliputi 3 desa yaitu Rejosari, Bakurejo dan Bendungan. Responden diambil 95 orang kepala keluarga dari sejumlah 926 keluarga yang ada.

Metode analisa data dengan persentase menggunakan tabel silang dan tabel tunggal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi umur penduduk semakin rendah responsnya terhadap program transmigrasi. Secara keseluruhan respons tinggi terhadap program transmigrasi diberikan oleh mereka yang berumur 20-34 tahun.

Ada hubungan antara tingkat pendidikan penduduk dengan respons terhadap program transmigrasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk semakin tinggi responsnya terhadap program transmigrasi.

Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani ternyata memberikan respons yang tinggi terhadap program transmigrasi, lebih tinggi dari respons yang diberikan oleh penduduk yang bekerja sebagai penangkap, petani penggarap dan bukan tani.

Sedang hubungan antara kepemilikan tanah dengan respons terhadap program transmigrasi menunjukkan bahwa semakin sempit luas kepemilikan tanah penduduk semakin tinggi responsnya terhadap program transmigrasi.

Ternyata program transmigrasi mendapat respons sedang sampai tinggi dari masyarakat Kecamatan Grabag.